

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan temuan penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep model pembelajaran terpadu berbasis kreativitas untuk pengayaan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran sosiologi se Kota Pekanbaru menggunakan konsep pendekatan antar disiplin dengan memadukan sosiologi dengan tema konsep keterampilan antar disiplin meliputi berpikir. Makna berpikir disini yaitu mampu berpikir kritis untuk mengetahui sosiologi secara Islami sehingga dapat berpikir rasional tentang pilihan baik atau buruk sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan model pendekatan ini maka diharapkan para siswa mempelajari dan memahami hubungan antara subdisiplin yang berbeda dan keterkaitannya dengan kenyataan yang ada di dunia ini. Sehingga dalam aplikasinya SMA IT se Kota Pekanbaru sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan antar disiplin telah melakukan penyelenggaraan dengan memadukan mata pelajaran sosilogi dan berpikir kritis secara Islami menjadi satu jalinan kurikulum.
2. Pelaksanaan model pembelajaran terpadu berbasis kreativitas untuk pengayaan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran sosiologi se kota Pekanbaru sudah efektif. Sebagian besar peserta didik memahami holistik yaitu memahami fenomena sosial yang terjadi pada lingkungan sekitar hal ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan pengetahuan siswa yang mampu menjawab persoalan yang disampaikan oleh guru pada saat dikelas yaitu saat membahas studi kasus tentang gejala-gejala atau peristiwa yang diamati dalam kehidupan sosial dengan arahan yang disempurkan oleh guru berdasarkan integrasi ilmu umum dan agama, pada saat proses belajar mengajar guru hanya bersifat otentik yaitu lebih banyak sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai pencari informasi dan pengetahuan lewat berita di televisi, surat kabar, buku, media sosial maupun yang lainnya. Sehingga model pembelajaran terpadu membuat siswa menjadi lebih aktif secara fisik, mental, intelektual maupun emosional dalam mencapai hasil belajar yang optimal seperti siswa dapat menentukan sikap yang baik serta sabar saat sedang mengalami masalah disekolah maupun di rumah sehingga mereka tetap semangat belajar di sekolah, akan tetapi ada juga siswa yang kurang aktif di sekolah seperti merasa lelah, bercerita pada temannya saat guru menerangkan dan tidak semangat karena memiliki masalah yang ada di rumah, sedangkan tipe siswa lainnya ada yang sangat aktif di sekolah maupun di luar sekolah sehingga memiliki kecerdasan yang sangat optimal dibandingkan teman-temannya.

3. Pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis kreativitas pada mata pelajaran sosiologi untuk pengayaan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran sosiologi se Kota Pekanbaru dilakukan melalui aplikasi sekolah kreatif yaitu sekolah yang memiliki beberapa kriteria diantaranya tempat yang menyenangkan SMA IT se Kota pekanbaru memiliki cara agar siswa tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenuh dalam belajar yaitu dengan menggunakan sistem *moving class* setiap mata pelajaran yang berganti, mereka juga bukan hanya belajar di dalam kelas namun di luar kelas dengan mempergunakan halaman sekolah, menciptakan pembelajaran itu santai sehingga terkadang juga guru melakukan belajar sambil bermain, Pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis nilai kreatif untuk pengayaan kemampuan berpikir kritis telah membuat siswa SMA IT se Kota Pekanbaru mampu berpikir kritis sehingga mampu berpikir rasional, rajin membaca dan menambah wawasan dari sekolah maupun luar sekolah, siswa juga mau meneliti masalah sosial, siswa mampu cerdas dalam bertindak, membela yang benar, melawan rasa malas, mengetahui faktor pemicu permasalahan, aktif di kelas serta memahami teknologi.

B. Implikasi

1. Guru

Penerapan model pembelajaran terpadu memiliki implikasi pada pengetahuan guru dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga guru memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam mengintegrasikan ilmu umum dan agama. Melalui pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis nilai kreatif maka wawasan guru menjadi luas sehingga mampu menerapkan pembelajaran menjadi menyenangkan.

2. Peserta didik

Tujuan model pembelajaran terpadu membuat siswa terbiasa berpikir terarah, teratur, menyeluruh, sistemik, dan analitik dalam aspek

intelegensi maupun kreativitas dan dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.

C. Saran

1. Pendidikan dan kompetensi guru akan lebih meningkat apabila kepala sekolah dan guru menambah pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran terpadu melalui pelatihan, seminar maupun *studi banding*.
2. Pengembangan model pembelajaran terpadu akan lebih baik apabila guru membuat *lesson plan* sebelum membuat perencanaan pelaksanaan sehingga guru mampu mempersiapkan alternatif metode pada saat proses belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.
3. Konsep model pembelajaran terpadu akan lebih baik serta memiliki nilai-nilai keislaman apabila kepala sekolah dan guru memiliki *skills* dan ilmu yang memadai dalam memberikan ilmu pada siswa maka sekolah juga perlu melakukan kerjasama dengan program pemerintah terkait seperti Kementerian agama maupun dinas pendidikan melalui dukungan dalam bentuk pelatihan, seminar dan ilmu agar terselenggaranya model pembelajaran terpadu yang efektif dan efisien.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pada umumnya siswa SMA IT se Kota Pekanbaru yang sangat memahami pengembangan model pembelajaran terpadu sebanyak 53,60% ditandai dengan siswa sangat kreatif dalam mengerjakan tugas di sekolah dan saat proses belajar mengajar, siswa yang memahami pengembangan model pembelajaran terpadu sebanyak 36,44% di antaranya siswa kreatif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru di sekolah hanya beberapa siswa yang kurang memahami pengembangan model pembelajaran terpadu sebanyak 5,76 % ditandai dengan siswa kurang memiliki kreativitas dalam menanggapi pembelajaran serta kurang mampu berpikir kritis saat proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar, selanjutnya siswa yang tidak memahami pengembangan model pembelajaran terpadu sebanyak 3,57% ditandai dengan siswa tidak memiliki kreativitas dalam mengerjakan tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah serta tidak mampu berpikir kritis saat proses belajar mengajar.

5. Walaupun demikian ada pengembangan produk pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui *Lesson plan* serta model kreatif dan kritis (KERIS).
6. Setelah guru di SMA IT se Kota Pekanbaru menerapkan pengembangan model pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa model pembelajaran terpadu menjadi lebih baik karena adanya pengembangan produk perencanaan pembelajaran terbaru sebelum guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu guru harus membuat *lesson plan*. *Lesson plan* sangat diperlukan karena membantu guru dalam mempersiapkan hal apa saja yang akan terjadi dan menyiapkan solusinya agar tercipta *special moment* yang bertujuan untuk mengatasi siswa yang memiliki masalah dalam belajar namun mampu semangat kembali dengan cara yang dilakukan guru melalui game, nonton video, bercerita dan sebagainya. Melalui pengembangan *lesson plan* siswa dapat merasakan perubahan pada gaya belajar siswa yaitu pada saat guru mampu mendapatkan *special moment* pada saat proses belajar mengajar. Maka siswa yang tidak semangat dan mengantuk menjadi lebih semangat dalam belajar, setelah guru membuat *lesson plan* kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang juga dikembangkan dengan memperhatikan *multiple intelegen* siswa. Kemudian pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran juga mampu meningkatkan model pembelajaran terpadu menjadi lebih baik karena ada penilaian tambahan berupa rubrik penilaian klasifikasi dan rubrik penilaian persentase proyek melalui materi pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih berkembang dari sisi penelitian, belajar yang dilakukan berdasarkan kecerdasan majemuk siswa serta metode pembelajaran yang lebih kreatif. Begitu juga dengan model kreatif dan kritis (KERIS). Model KERIS ini merupakan penemuan model pembelajaran yang dilakukan penulis melalui modifikasi model pembelajaran terpadu yang ada sebelumnya melalui penggabungan model pembelajaran terpadu yang sudah ada di mix sehingga terjadilah model pembelajaran terpadu berbasis nilai kreatif yang memiliki tujuan untuk pengayaan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sosiologi. Penemuan model ini telah melalui proses Forum Group Diskusi (FGD) oleh tim ahli model pembelajaran, guru sosiologi dan peserta lainnya. Selain itu juga telah diuji ke beberapa SMA IT se kota Pekanbaru sehingga model ini terbukti mampu semakin mengasah kemampuan dan mengembangkan bakat serta potensi siswa serta menjadikan siswa pribadi yang memiliki karakter islami.

7. Analisis model pembelajaran terpadu dapat dilihat dari dua yaitu sisi kelebihan dan kekurangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kelebihan model pembelajaran terpadu dapat memudahkan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi efisien karena siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dalam aspek afektif dan psikomotorik, selain aspek kognitif.
- b. Sedangkan kelemahan model pembelajaran terpadu yaitu menghendaki sisi guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Selain itu secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Apabila hal itu tidak dimiliki guru maka pembelajaran terpadu tidak akan maksimal. Jika ditinjau dari aspek peserta didik pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitik (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menggali dan menemukan). Bila kondisi ini tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan, pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Guru perlu diberi kewenangan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik, pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

8. Analisis komparatif model pembelajaran terpadu dengan model pembelajaran konvensional dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Pembelajaran konvensional jika dilihat dari aspek guru memandang kemampuan siswa sama, menggunakan kelas sebagai satu-satunya tempat belajar, pemisahan bidang studi jelas, mengajar lebih banyak menggunakan ceramah, kegiatan monoton, berkomunikasi satu arah dengan siswa, pencapaian penilaian berdasarkan orientasi kelompok, hanya berdasarkan dari guru dan sumber buku, kurikulum formal, penilaian hanya dari hasil belajar anak dan anak tidak banyak keterampilan.
 - b. Sedangkan model pembelajaran terpadu akan membuat kemampuan siswa menjadi bervariasi, menggunakan tempat belajar di dalam dan luar ruangan, menunjang anak aktif dan kreatif, kegiatan bervariasi, multi arah, mengajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, menilai proses dan hasil belajar anak, keterampilan dan proses, kurikulum eksperimental dan anak berinteraksi dengan lingkungan.
9. Kontribusi model pembelajaran terpadu yaitu model pembelajaran terpadu menambah pengalaman belajar sehingga dapat memahami fenomena sosial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang serta menjadikan siswa kreatif dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

10. Walaupun demikian ada pengembangan produk pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas model pembelajaran terpadu yaitu melalui model kreatif dan kritis (KERIS) yang diciptakan oleh penulis. Model KERIS ini memiliki tujuan untuk memahami ilmu pengetahuan umum dan agama Islam namun juga memiliki kreativitas dalam mengaplikasikan pembelajaran dalam dunia nyata serta memanfaatkan teknologi untuk sarana sosialisasi dan menambah ilmu antara siswa dan guru sehingga ilmu pengetahuan bukan hanya dapat dimiliki di sekolah, namun juga di luar sekolah dan di media sosial.

D. Implikasi**3. Guru**

Penerapan model pembelajaran terpadu memiliki implikasi pada pengetahuan guru dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga guru memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam mengintegrasikan ilmu umum dan agama. Melalui pengembangan model pembelajaran terpadu berbasis nilai kreatif maka wawasan guru menjadi luas sehingga mampu menerapkan pembelajaran menjadi menyenangkan.

4. Peserta didik

Tujuan model pembelajaran terpadu membuat siswa terbiasa berpikir terarah, teratur, menyeluruh, sistemik, dan analitik dalam aspek

intelegensi maupun kreativitas dan dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.

E. Saran

4. Pendidikan dan kompetensi guru akan lebih meningkat apabila kepala sekolah dan guru menambah pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran terpadu melalui pelatihan, seminar maupun *studi banding*.
5. Pengembangan model pembelajaran terpadu akan lebih baik apabila guru membuat *lesson plan* sebelum membuat perencanaan pelaksanaan sehingga guru mampu mempersiapkan alternatif metode pada saat proses belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.
6. Konsep model pembelajaran terpadu akan lebih baik serta memiliki nilai-nilai keislaman apabila kepala sekolah dan guru memiliki *skills* dan ilmu yang memadai dalam memberikan ilmu pada siswa maka sekolah juga perlu melakukan kerjasama dengan program pemerintah terkait seperti Kementerian agama maupun dinas pendidikan melalui dukungan dalam bentuk pelatihan, seminar dan ilmu agar terselenggaranya model pembelajaran terpadu yang efektif dan efisien.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Abuddin Nata, *Tafsir ayat-ayat Pendidikan: Tafsir Aal-Ayat Al-Tarbawiy*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012, Cet ke-5.

Amril M, *Epistemologi integratif-Interkoneksi Agama dan Sains*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, cet 1

Alec Fisher.. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar. Terj. Benyamin Hadinata*. Jakarta: Erlangga, 2009

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Model Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Beane A.James (editor), *Toward a coherent curriculum Alexandria*, Virginia. ASCD, 1995

Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Gaya Media, 2014

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Dawam Raharjdo, *Ensiklopedi al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1996.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur- CV. Pustaka Al-Kautsar, 2011.



Depdiknas, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pra-Vakasional Sekolah Menengah Pertama, Buku 4*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Dirpen Lanjutan Pertama, 2005

Ensiklopedi Al-Qur'an, Kajian dan Tafsinya, Jakarta: Yayasan Bimantara, 1997, Cet-1.

Ensiklopedi Islam, jilid. 2, Jakarta: Van Hoeve Ichtar Baru, 1977, Cet. Ke-4.

Fogarty, R., *How To Integrate The Curricula*. Palatine Illinois: IRI/Skylight Publishing. Inc, 1991

Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Halimah, Siti, *Strategi Pembelajaran*, cet.pertama, Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2008

Hasan, S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)

H. Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Infinite Press, 2004, cet 1.

Ibrahim, Wajdi, Farid, *Transformasi IAIN Ke UIN: Perspektif Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis Integrasi Kajian Ilmu-Ilmu Agama Dan Umum Transformasi IAIN Ke UIN: Perspektif Ontologis, Epistemologis Dan Aksiologis Integrasi Kajian Ilmu-Ilmu Agama Dan Umum*, Semarang : LPM edukasi, 2015

Iskandar, Mukhtar, *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Jakarta: Referensi, 2012

Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

Lubis, Fadhil, Ahmad, Nur *Manajemen Pengetahuan dan Integrasi Keilmuan; Sumbangan Pemikiran dan dalam Rangka Pengembangan Universitas Islam*, Semarang : LPM edukasi, 2015

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karim, Nazir, Muhammad *Paradigma Keilmuan Dalam Islam, Konsep dan Ikhtiar Memahami Keilmuan Secara Utuh*, Semarang : LPM edukasi, 2015

Kurniawan, Heru, *Sekolah Kreatif*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2016

Kuntowijioyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, Shalahuddin Press, Yogyakarta, 1985.

Kariadinata Rahayu dan Syah Muhibbin “*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)*”, *Bahan Pelatihan*, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2009

Maarif, Syafii, Ahmad “ *Pengaruh Gerakan Modern Islam Terhadap Perkembangan Pemikiran Di Indonesia Dewasa Ini, Dalam Percakapancendekiawan Tentang Pembaharuan Pemikiran Islam Di Indonesia*, Mizan Bandung, 1990

Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung, remaja rosdakarya, 2014

Murtadlo Ali dan Zainal Aqib, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung, satunusa 2016

Mohammad, Nur, *Teori-teori perkembangan, Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan Surabaya: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi*, 1998

Moenir M, *Model Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Disertasi Pada Program Pascasarjana Univeritas Pendidikan Indonesia*, Bandung: Tidak diterbitkan, 2006

Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Ed.1, cet 6, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Jakarta: Mizan Edisi ke 2, 2013, Cet.1.

Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Bina Aksara, 1991)



Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014

Redhana, Wayan *Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Pemecahan Masalah*, (Fakultas Pendidikan MIPA, IKIP Negeri Singaraja, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No. 3 Th. XXXVI, 2003).

Rachmah, Huriyah, *Pengembangan Proses Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta, 2014

Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Rubino, Joe , *The Power To Succeed, Pengembangan Pribadi untuk Mencapai Sukses, 30 Prinsip Memaksimalkan Efektivitas Pribadi Anda* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hlm 48

Sani, Abdullah, Ridwan *Sains Berbasis Alquran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)

Sapriya, *Studi Konsep dan Model Pembelajaran*, Bandung: Rimdi Press, 2000

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Sagala, Syaiful *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, cv, 2011

Subkhan Edi, *Sejarah dan Paradigma Teknologi Pendidikan Untuk Perubahan Sosial*, Tangerang, Prenadamedia Group, 2016

Sukmadinata, N,Sy, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT .Rosda Karya, 2005

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Suryadabrata, Sumadi, *Psikologi Penddiikan*, ed.5,cet.13, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Sumantri N, *Masalah dan Tantangan Pendidikan IPS pada abad XXI (dalam JIPS)*, Bandung: Media komunikasi Antara FIPS IKIP-JIPS Universitas/STKIP se Indonesia,
- Subroto Tisno Hadi dkk, *Materi Pokok Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005)
- Sholehuddin, *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Kompetensi* (Bandung: Disertasi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, tidak diterbitkan, 2007)
- Supardan,D, *Pengantar Ilmu Sosial, sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Supardi, *Guru, Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: RajaGrapindo Persada,2013
- Shor, Ira, *Education is Politics:Paulo Freire’s Critical Pedagogy*, dalam Peter McLaren& Peter Leonard (eds), *Paulo Freire:A Critical Encounter*. London & New York:Routledge, 1993
- Tulianti, Dwijananti, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan*, (Semarang: UNNES, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 2010)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2012
- William, B., *Handbook In Research And Evaluation For Education And Behavioral Science*, EDTs Publisher, San Diego, California, 1997)
- Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2008
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.